

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada karya ilmiah ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari gejala yang ditemukan pada klien yaitu gejala asma yang nanti dapat menyebabkan penyempitan saluran pernapasan. Sehingga ditemukan gejala sesak napas pada pasien.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakan pada kasus ini adalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektik b/d Spasme Jalan Napas D.0001, Pola Napas Tidak Efektif b/d Hambatan Upaya Napas (mis.nyeri saat bernapas, kelemahan otot pernapasan) D.0005, Intoleran Aktivitas b/d ketidakseimbangan Antara Suplai dan Kebutuhan Oksigen D.0056, dan Defisit Pengetahuan Keluarga b/d Kurang Terpapar Informasi Tentang Penyakit Asma D.0111.
3. Intervensi yang diberikan sesuai standar menggunakan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) dan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).
4. Implementasi inovasi yang dilakukan pada klien adalah terapi pernapasan buteyko.
5. Evaluasi yang didapat dari klien yang telah dilakukan implementasi inovasi terapi pernapasan buteyko didapatkan hasil dengan menggunakan asma control test, setelah itu baru dilakukan teknik pernafasan buteyko selama 3 menit. Teknik pernapasan Buteyko dilakukan selama 14 hari

dalam frekuensi waktu 2 hari sekali (7 kali latihan pernapasan Buteyko). Didapatkan bahwa teknik pernapasan butayko bisa menurunkan frekuensi kekambuhan asma control test dengan hasil skor 21 (Terkontrol Sebagian).

B. Saran

1. Bagi Penulis

Hasil penulisan ini diharapkan berguna bagi penulis, sehingga penulis dapat menganalisis praktik klinik keperawatan pada pasien ASMA dengan terapi teknik pernafasan buteyko untuk menurunkan frekuensi kekambuhan pada pasien asma anak.

2. Bagi Pengetahuan

Hasil penulisan ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bagi penulis lain dalam melanjutkan penulisan dan penelitian.

3. Bagi Pelayanan Keperawatan

Memberikan masukan dan contoh dalam melakukan inovasi intervensi keperawatan untuk menjamin kualitas asuhan keperawatan yang baik dan memberikan pelayanan Kesehatan yang lebih baik pada perawatan anak dengan ASMA, Menambah pengetahuan perawat untuk memberikan proses asuhan keperawatan yang lebih berkualitas terhadap pasien ASMA dengan terapi teknik pernafasan buteyko untuk menurunkan frekuensi kekambuhan pada pasien asma anak.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Menambah wawasan pengetahuan bagi perawat ners dalam memberikan asuhan keperawatan, Memberikan rujukan bagi institusi Pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran tentang asuhan keperawatan.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini dapat sebagai bahan referensi dalam kegiatan proses belajar dan bahan Pustaka tentang Tindakan keperawatan terapi teknik pernafasan buteyko untuk menurunkan frekuensi kekambuhan pada pasien anak dengan ASMA.

6. Bagi Keluarga

Hasil penulisaan ini dapat memberikan informasi kepada pasien dan keluarga sehingga diharapkan memahami dengan baik bahwa teknik pernafasan buteyko untuk menurunkan frekuensi kekambuhan pada pasien anak dengan ASMA, dapat digunakan sebagai terapi komplementer pada anak.